

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Populasi dan Sampel**

Penelitian ini mengambil lokasi di Kabupaten Bantul. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua Wajib Pajak yang sudah terdaftar di KPP Pratama Kabupaten Bantul. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak UMKM.

#### **B. Jenis Penelitian, Sumber Data dan Jenis Data**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dua atau lebih variabel sehingga dinamakan penelitian asosiatif (Sugiyono, 2010). Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang didapatkan dari sumbernya secara langsung dalam hal ini responden. Pengambilan data primer menggunakan wawancara atau kuisioner atau wawancara. Apabila dilihat dari jenis datanya maka penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau mempunyai skala numerik (Kuncoro, 2009). Keunggulan data kuantitatif dibandingkan kualitatif yaitu bisa dilakukan proses statistik. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner merupakan data kualitatif, agar bisa mendapatkan data kuantitatif harus menggunakan skala *likert*.

### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non probabilitas atau non random, yaitu teknik *convenience sampling*. Teknik ini digunakan untuk memperoleh sampel sesuai dengan keinginan, tujuan maupun kenyamanan bagi peneliti (Kuncoro, 2009). Metode ini digunakan karena dari segi biaya dan waktu yang diperlukan sangat minimal.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik untuk pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Sugiyono (2008:199) “Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Asumsi dasar yang digunakan dalam angket adalah responden merupakan orang-orang yang mengerti terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri sehingga pernyataan yang diungkapkan bisa dipercaya dan benar. Kuesioner dibuat berdasarkan teori-teori yang ada serta mengacu pada peneliti sebelumnya. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung yaitu membagikan angket kepada responden. Pembagian kuesioner dapat dilakukan di kantor KPP Pratama Bantul atau mendatangi responden di tempat usahanya atau dirumahnya. Disamping menggunakan kuesioner, peneliti juga membutuhkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Wajib Pajak UMKM

## E. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala likert yang telah dimodifikasi sebagai skala pengukuran

Tabel 3.1 Skala Pengukuran

No	Skala pengukuran	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

### 1. Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan Wajib Pajak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku seseorang terhadap kewajiban membayar pajak. Siat dan Toly (2013) mengukur kepatuhan Wajib Pajak dengan menggunakan empat indikator yaitu:

- 1) Wajib Pajak paham atau berusaha memahami ketentuan
- 2) Mengisi formulir pajak
- 3) Menghitung dengan benar
- 4) Membayar pajak terutang

### 2. Sosialisasi Pajak

Sosialisasi pajak atau sosialisasi perpajakan adalah suatu upaya dari Direktorat Jenderal Pajak untuk memberikan pengertian, informasi, dan pembinaan kepada masyarakat pada umumnya dan Wajib Pajak pada khususnya mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan perpajakan

(Puspitasari, 2013). Kuesioner sosialisasi pajak mengacu pada penelitian Ningrum (2014) dengan menggunakan dua indikator.

- 1) Menyukai sosialisasi pajak
- 2) Mengikuti penyuluhan pajak

### **3. Kesadaran Wajib Pajak**

Kesadaran pajak adalah kemauan Wajib Pajak untuk membayar pajak tanpa ada paksaan atau tekanan dari manapun. Kuesioner kesadaran Wajib Pajak pada penelitian ini bersumber dari Kundalini (2012) dengan menggunakan tiga indikator yaitu:

- 1) Persepsi Wajib Pajak
- 2) Pengetahuan perpajakan
- 3) Karakteristik Wajib Pajak

### **4. Persepsi Wajib Pajak atas Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013**

Persepsi Wajib Pajak atas PP No 46 tahun 2013 adalah interpretasi Wajib Pajak terhadap PP No 46 tahun 2013 tentang pajak penghasilan final UMKM. Kuesioner persepsi Wajib Pajak bersumber pada penelitian Burhan (2015) dengan menggunakan dua indikator yakni:

- 1) Setuju dengan PP No 46 Tahun 2013
- 2) Pembayaran pajak sederhana

## **G. Uji Kualitas Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui dan mengungkapkan data dengan tepat juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut. Uji validitas dimaksud untuk melihat konsisten variabel independen dengan apa yang akan diukur, selain itu untuk mengetahui seberapa jauh alat pengukur dapat memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti sehingga menunjukkan dengan sebenarnya objek yang akan diukur, dengan demikian diharapkan kuesioner yang digunakan dapat berfungsi sebagai alat pengumpul data yang akurat dan dapat dipercaya. Tipe validitas yang dipergunakan dalam uji validitas ini adalah validitas konstruk, tipe ini mengkorelasikan nilai item dengan nilai total. Apabila koefisien korelasinya menunjukkan signifikan (lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$ ) maka instrumen yang digunakan adalah valid (Ghozali, 2011).

### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang, konsisten, apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Uji reliabilitas instrumen penelitian dalam menggunakan koefisien *Cronbach's alpha*. Apabila nilai *alpha* lebih besar dari 0,6 menunjukkan instrumen penelitian tersebut reliabel atau handal (Ghozali, 2011).

## H. Analisa Data dan Uji Hipotesis

### 1. Analisis Data

#### a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menunjukkan gambaran secara statistik data. Penelitian ini menggunakan statistik data untuk mengetahui nilai minimum atau nilai terendah, nilai maksimum atau nilai tertinggi, mean atau rata-rata sampel dan standard deviasi atau simpangan rata-rata sampel tersebut.

#### b. Uji Asumsi Klasik

##### 1). Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data sampel yang diambil dari populasi. Data yang baik tersebar secara merata atau berdistribusi normal. Alat uji yang dipakai untuk uji normalitas adalah *One Sample Kormogrov-Smirnov Test*. Pengujian normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai *sig. Unstandardized Residual* dengan tingkat kesalahan. Apabila nilai *sig* lebih besar dari 5% , maka data residual menyebar secara normal, namun pabila nilai *sig* kurang dari 5%, maka data residual menyebar secara tidak normal (Ghozali, 2011).

##### 2). Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik terhidar dari gejala multikolinearitas artinya variabel bebas dalam penelitian tidak

saling berkorelasi. Apabila terdapat korelasi yang besar antar variabel bebas dapat mengakibatkan model regresi menjadi tidak tepat atau bias. Alat uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya gejala multikolinearitas dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Apabila nilai VIF kurang dari 10 maka model regresi terhidar dari gejala multikolinearitas, sebaliknya apabila nilai VIF lebih besar dari 10 maka antar variabel bebas terdapat nilai korelasi yang besar (Ghozali, 2011).

### 3). Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk menganalisis apakah dalam model regresi ada gejala ketidaksamaan atau kesamaan *variance residual*. Uji heteroskedastisitas mempunyai beberapa alat uji, namun penelitian ini menggunakan uji *glesjer*. Penentuan ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dengan cara membandingkan nilai *sig* dengan tingkat kesalahan 5%. Apabila nilai *sig* pada setiap variabel bebas lebih 5%, maka variabel tersebut terbebas dari gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

## 2. Uji Hipotesis

### a. Regresi Linear Berganda

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Ada tiga variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu sosialisasi perpajakan,

kesadaran Wajib Pajak dan persepsi Wajib Pajak, dan satu variabel terikat kepatuhan Wajib Pajak. Uji hipotesis yang tepat untuk tujuan penelitian ini adalah regresi linear berganda atau *multiple regression*. Model regresi linear berganda dapat dijelaskan dalam persamaan berikut ini:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	=	kepatuhan Wajib Pajak
b <sub>0</sub>	=	konstanta
b <sub>1</sub> -b <sub>3</sub>	=	koefisien regresi
X <sub>1</sub>	=	sosialisasi pajak
X <sub>2</sub>	=	kesadaran Wajib Pajak
X <sub>3</sub>	=	persepsi Wajib Pajak atas PP No 46 Th 2013
e	=	error

#### b. Uji Koefisien Determinansi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat, dan nilai koefisien determinasi berkisar dari 0 sampai 1. Nilai koefisien determinasi yang besar tau mendekati angka 1 mengindikasikan bahwa variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi kecil atau mendekati angka 0 kecil menandakan variabel bebas semakin tidak bisa menjelaskan variabel terikat.

#### c. Uji Nilai F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan atau



bersama-sama. Uji nilai F ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi. Apabila nilai *sig* kurang 0,05 maka ada pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

**d. Uji Nilai t**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh yang nyata terhadap variabel dependen. Penilaian uji t juga menggunakan nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, namun apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.